

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN DISINFEKTAN SERTA PENYEMPROTAN
DISINFEKTAN PADA SETIAP RUMAH TANGGA (RT) DI
DESA PADASAN PUJER KABUPAEN BONDOWOSO**

Oleh:

Dr. Cahyuni Novia, S.E., M.P.
Mochammad Rizqi Sunggara

NIDN. 0708117701 Ketua
NIM. 1821400100 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04157/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. Cahyuni Novia, S.E., M.P.
NIDN : 0708117701
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MOCHAMMAD RIZQI SUNGGARA
NIM : 1821400100
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Pembuatan Disinfektan serta Penyemprotan Disinfektan pada Setiap Rumah Tangga (RT) di Desa Padasan Pujer Kabupaen Bondowoso*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pembuatan Disinfektan serta Penyemprotan Disinfektan pada Setiap Rumah Tangga (RT) di Desa Padasan Pujer Kabupaen Bondowoso
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Padasan Kecamatan Pujer
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Cahyuni Novia
 - b. NIDN : 0708117701
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Mochammad Rizqi Sunggara
 - b. NIM : 1821400100
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Padasan
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Pujer
 - b. Kabupaten/Kota : Bondowoso
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Cahyuni Novia
NIDN. 0708117701

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan. Oleh karena itu, kami melakukan telaah terhadap studi-studi terkait COVID-19 yang telah banyak dipublikasikan sejak awal 2020 lalu sampai dengan akhir Maret 2020. Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu mengadakan penyuluhan online dan tata cara pembuatan cairan desinfektan beserta penyemprotan, melalui halaman youtube serta turun langsung ke masyarakat padasan agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan cairan desinfektan serta penyemprotan de setiap rumah, penyuluhan materi kepada masyarakat, mempromosikan laman youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

Kata Kunci: Covid-19, Wuhan, Desinfektan.

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan.¹ Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS) (Regus, M., & Tapung, M. M. 2020).² Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.

Oleh karenanya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sangat di perlukan supaya bias hidup sehat dan terhindar dari virus termasuk COVID-19, memang banyak orang yang mengabaikan akan kebersihan lingkungan tetapi apasalahnya jika kita menerapkan lingkungan sehat dan bersih dupaya sehat dan terhindar dari segala penyakit yang ada. Dan kebanyakan dari masyarakat di desa Padasan masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona dan tata cara pencegahannya.karena di antara mereka masih ada yang kurang memahami perkembangan teknologi di era digital ini, seperti halnya tidak mempunyai handphone pintar atau bahkan tidak tau cara mengoperasikannya. dimana hanphone pintar saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat.

Tujuan dari program pembuatan cairan desinfektan beserta penyemprotan di masing masing rumah dan pemberitahuan secara langsung terkait virus corona dan tata cara pencegahannya yaitu mempermudah masyarakat untuk mengetahui lebih luas apa itu virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya. Dan juga mempermudah masyarakat Padasan untuk mengetahui konten youtube yang telah di buat untuk menanggapi atau mengomentari terhadap video tutorial tersebut.

Program penyemprotan desinfektan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar agar mereka lebih peduli lagi terhadap kebersihan diri ataupun lingkungan dan pemberian materi secara langsung terkait virus corona juga membantu masyarakat sekitar agar tidak menyepelekan suatu hal yang kecil. Kebanyakan coronavirus menginfeksi hewan dan besirkulasi di hewan. Corona virus menyebabkan sejumlah

penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan. Coronavirus disebut dengan virus *zoonotic* yaitu virus yang di transmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa *pathogen* dan bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bamboo, unta, dan musang merupakan host yang biasa di temukan untuk coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *middle East respiratory syndrome* (MERS) (PDPI, 2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi

Identifikasi merupakan kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan. Dari tahap inilah melakukan pengamatan lapangan secara langsung bagaimana potensi di desa Padasan terkait kebersihan diri ataupun lingkungan di tengah pandemi covid-19. Dari hasil pengamatan ini ternyata sebagian masyarakat masih ada yang kurang peduli terhadap kebersihan, terutama kebersihan lingkungan sekitar yang rentan tertular virus covid-19. Terkadang mereka membersihkan lingkungan serta bagian rumah disaat terlihat sangat kotor di antara mereka masih ada yang menyepelekan virus yang sedang merebak di tengah-tengah masyarakat. Dan disinilah timbul ide kreatif memberikan penyemprotan desinfektan kepada seluruh masyarakat, dari segi bahan yang mudah di dapat dan pengolahannya cukup gampang. Masyarakat juga bisa liat tata cara pengolahannya melalui konten youtube yang telah di sebar di berbagai media sosial. Pada tahap identifikasi ini juga sempat meninjau di internet bahwa pembuatan cairan desinfektan yang sangat mudah dan gampang.

Sebagian besar masyarakat di desa Padasan, kecamatan Pujer, kabupaten Bondowoso mempunyai kegiatan sehari-hari sebagai petani, dan di samping itulah melakukan aktifitas sosial terbatas dan kesempatan untuk menjaga kebersihan lingkungan juga rendah. Salah satu alasan tingkat menjaga kebersihan di desa Padasan yaitu kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan malasnya setiap individual.

B. Kegiatan Pelaksanaan Pembuatan Cairan Desinfektan

Pada tahap ini program yang telah di rencanakan akan di buat. Dari pembuatan cairan desinfektan, percobaan cairan desinfektan ke lingkungan masyarakat sekitar, pengenalan atau pemberian materi terkait apa saja manfaat penyemprotan desinfektan, pengenalan dan pemberitahuan terhadap tutorial melalui konten youtube yang telah di buat. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membeli semua kebutuhan pembuatan cairan desinfektan di supermartket atau swalayan yang ada di sekitar kita.

Alat- alat yang digunakan :

1. Timba
2. Tangki penyemprotan.

Bahan-bahan yang di gunakan :

1. Wipol atau pembersih lantai lainnya.
2. Pemutih pakaian.
3. Softergen.

Cara pembuatan :

1. Siapkan 1 timba air.
2. Tuangkan 1 sachet wipol atau pembersih lantai lainnya.
3. Masukkan 2 tutup botol pemutih pakain.
4. Campurkan softergen secukupnya ke dalam timba.
5. Aduk sampai merata.
6. Lalu tuangkan ke dalam tangki penyemprotan.
7. Siap di gunakan.

Runtutan pembuatan cairan desinfektan juga di buat tata cara pembuatannya secara online dan menyebar video di berbagai akun media sosial seperti youtube, whatsapp, telegram, facebook, dan lain-lain.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu

KEGIATAN	Maret - Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Loordinasi dengan perangkat desa					
Pembuatan desinfektan					
Penyemprotan tahap ke-1					
Penyemprotan tahap ke 2					
Penyemrpotan tahap ke-3					
Penyemprotan tahap ke-4					
evaluasi					

b. Tempat Pelaksanaan

Untuk tempat pelaksanaan kegiatan penyemprotan kali ini akan di laksanakan di setiap RT di Desa Padasan Kecamatan Pujer Kabupten Bondowoso, untuk sistematis pelaksanaan kegiatan penyemprotan ini akan di lakukan dengan banyaknya RT yang ada dengan waktu yang di sediakan. Supaya permudah pemahaman teknis pelaksanaan di desa padasan terdapat 15 RT di setiap minggunya akan terdapat 3 atau 4 RT yang akan di lakukan penyemprotan, dan tak lupa tempat ibadah adalah sasaran penyemprotan paling utama karena mengingat sholat taraweh yang di kerjakan di masjid ataupun musholla yang ada disekitar kawasan desa padasan.

D. Manfaat Program Bagi Masyarakat

Kegiatan pembuatan cairan desinfektan secara penyemprotan menyeluruh di setiap RT akan memeberikan dampak positif kepada semua masyarakat karena dengan adanya penyemprotan desinfektan ini bias membantu kekhawatiran masyarakat akan tidak terjangkau corona virus.

Oleh karena itu, upaya pembuatan cairan desinfektan sertan penyemprotan secara rutin akan menimbulkan kenyamanan serta kepedulian masyarak akan hidup sehat serta bias memebrikan kondisi aman serta jauh dari terpaparnya Covid-19.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
- b. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanaka pembangunan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.
- e. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator, problem solver dan Religions counselor.
- f. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- g. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

2. Bagi Masyarakat atau Desa
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - b. Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
 - c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan Desa.
3. Bagi Perguan Tinggi
 - a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

E. Pihak Terkait dalam Pelaksanaan Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Padasan	Memberikan informasi dan masukan seputar desa padasan Memberikan arahan kepada kami untuk selalu berhati hati dalam penyemprotan desinfektan
	b. Relawan satgas covid-19	Menangani serta melakukan penyemprotan desinfektan sebagai pencegah pertama penularan COVID-19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;

		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Orang Tua	Meberikan arahan serta mengawasi selama kegiatan PKM berlangsung, serta memberi dukungan penuh kepada anak
	c. Dosen Pembimbing	Membimbing segala administrasi yang ada dan memberi arahan untuk melakukan kegiatan yang ada selama kegiatan PKM berlangsung

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV).¹⁴ Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah Severe Acute Respiratory Illness (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus.¹⁵ Atas dasar ini, International Committee on Taxonomy of Viruses mengajukan nama SARS-CoV-2

b. Manifestasi klinis

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38°C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat di sertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolic yang sulit di koreksi dan perdarahan atau difungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak di sertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.

Dari penjelasan tersebut mengingatkan kita bahwa sangat berbahayanya jika terinfeksi virus korona atau yang sering di sebut covid-19 ini.

c. Tata Cara Pencegahan

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin menjaga kebersihan lingkungan. Walau terdengar umum, namun kebersihan lingkungan adalah suatu cara kita menghindari dari kontak langsung dengan benda-benda di sekitar kita oleh karena itu kebersihan lingkungan sangat utama karena dari situlah cairan desinfektan sangat diperlukan untuk memutus mata rantai covid-19. Dari kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di tengah pandemi ini, sangat ingin membantu masyarakat dalam mencegah penularan covid-19 terutama penyemprotan desinfektan di setiap tiap rumah upayanya menghindari kontak benda padat dengan manusia.

Selain menjaga kebersihan lingkungan serta daerah sekitar rumah, mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer mengenakan masker saat keluar rumah juga penting, dan hindari keramaian atau kerumunan orang banyak.

2. Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh salah satu mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di desa Padasan di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi penyebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa Padasan kecamatan Pujer kabupaten Bondowoso. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa Padasan ternyata masih banyak orang yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan di desa Padasan ini. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai televisi, atau handphone pintar, bahkan tidak tahu cara mengoperasikan handphone pintar yang saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat. Karena masyarakat di desa Padasan lebih mementingkan pekerjaannya masing-masing dari pada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini. Dari sinilah menimbulkan ide kreatif untuk membantu dalam penyemprotan desinfektan dan juga memberikan sedikit materi kepada masyarakat Padasan tentang virus corona dan tata cara

pencegahannya agar tidak terinfeksi. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. Karenanya menjaga lingkungan serta daerah sekitar rumah sangat mudah dengan menyemprotkan cairan desinfektan bias meringankan fikiran akanterjangkitnya corona virus, dalam cairan desinfektan ini sangat ampuh dimana cairan yang dicampur sangat mudah di dapat seperti pembersih lantai, pemutih pakain, serta softergen yang itu rata-rata sering di gunakan oleh ibu rumah tangga..

Kita membuat tutorial tata cara pembuatan cairan desinfektan melalui konten youtube dan percobaannya di setiap rumah serta lingkungan secara langsung serta mempromosikan kepada masyarakat sekitar tentang konten youtube yang telah kita buat serta menampung segala kekurangan dan kelebihan dari program yang telah kita buat dan menerangkan kepada masyarakat bagaimana cara membuat cairan desinfektan sendiri serta bias menjaga kebersihan lingkungan terutamadi dalam rumah. Hasil dari video tutorial pembuatan cairan desinfektan ini kita juga menyebarnya ke berbagai medsos (Media Sosial) dari whatsapp, telegram, facebook, dan beberapa konten lainnya. Dan juga menampung segala komentar yang telah mereka berikan melalui konten medsos (Media Sosial) tersebut.

Tujuan dari pembuatan cairan desinfektan serta penyemprotan di setiap rumah ini sangatlah penting dimana kami bias memebrikan rasa aman kepada masyarakat bahwa sangatlah penting menjaga kebersihan lingkungan asalakan kita bias memebrikan masukan betapa pentingnya kebersihan lingkungan terhadap diri kita sendiri, apalagi dengan adanya tutorial pembuatan cairan desinfektan ini bias lebih mendorong kepada masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungannya..

Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat Padasan di buktikan dengan di laksanakan kegiatan kuliah kerjanya (PKM) dengan bertemakan pengabdian covid-19 ini sangan lebih memebantu terutama dalam hal penyemprotan cairan desinfektan secara berkala, dengan adanya ini masyarakat desa Padasan lebih bias menjaga kebersihan lingkungan.

3. Metode kegiatan

Langkah- langkah kegiatan ini di lakukan oleh salah satu mahasiswa univeristas nurul jadid, fakultas teknik, untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di desa Padasana, kecamatan Pujer, kabupaten Bondowoso.

Kegiatan ini di laksanakan dengan membuat tutorial pembuatan cairan desinfektan serta penyemprotan melalui konten youtube dan media sosial lainnya. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan kegunaan dan keunggulan cairan desinfektan yang mudah dibuat sendiri di rumah.
2. Memberikan penjelasan bahan dasar pembuatan cairan desinfektan dengan bahan yang mudah di dapat seperti : Wipol, beclin, seftergen.
3. Menjelaskan cara-cara pembuatan pembuatan cairan desinfektan sendiri di rumah serta cara pengolahan jugak pengaplikasian ke benda padat di sekitar rumah.
4. Membimbing langsung masyarakat desa Padasan supaya menyediakan cairan desinfektan supaya bias desetiap kegiatan tak luput menyentuh benda padat,jadinya disisnilah peran cairan desinfektan untuk membunuh virus yang menempel pada benda padat.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat Padasan menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus corona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa Padasan hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka berkumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di Padasan mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan penyemprotan serta mengumpulkan deretan para pemuda untuk ikut serta dalam penyemprotan cairan desinfektan dan memberikan tata cara pembuatan serta pengaplikasian terhadap benda padat.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa sidodadi lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja.

BAB IV

PENUTUP

Mengingatkan masyarakat di desa Padasan agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana. Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara pembuatan cairan desinfektan sendiri dan manfaatnya apa saja di tengah pandemic ini. Dengan penyemprotan bersama di setiap RT dan sedikit pemberitahuan tentang virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan masyarakat agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona. Percobaan dan memberikan arahan kepada seluruh kalangan masyarakat supaya lebih berhati hati dalam menyentuh benda padat karna itu semua adalah sat penularan Covid-19, oleh karnanya selalu jaga kebersihan lingkungan serta benda benda yang berada di dalam rumah agar terhindar dari paparan virus Corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Churaez, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan dan penyemprotan disinfektan: kegiatan kkn edisi covid-19 di desa bringin, malang. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Esser, B. R. N., Haryanto, F. A., & Susilawati, I. (2020). COVID-19 dan Penyemprotan Disinfektan Pada Warga Bumi Harapan Permai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X*, 1(1), 45-48.
- Indrawati, W. (2020). Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun.* 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Regus, M., & Tapung, M. M. (2020). Penanganan Covid-19 dalam Semangat Diakonia Gereja Keuskupan Ruteng. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 41-52.
- Harirah, Z., & Rizaldi, A. (2020). Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1).

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : PKM Pembuatan Disinfektan serta Penyemprotan Disinfektan pada Setiap Rumah Tangga (RT) di Desa Padasan Pujer Kabupaen Bondowoso

Lokasi : Desa Padasan Kecamatan Pujer Kabupten Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer

WAHAB SYA'RONI, M.Kom

LAMPIRAN KEGIATAN

A. Pembuatan Cairan Desinfektan



B. Kegiatan penyemprotan





KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04157/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

CAHYUNI NOVIA

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04157/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

CAHYUNI NOVIA